

**METODE PEMBELAJARAN
DI SANGGAR TARI *ARTHA DANCE* YOGYAKARTA**



**Oleh:
Beatrich Deram Wutun
1610117017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**METODE PEMBELAJARAN
DI SANGGAR TARI ARTHA DANCE YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan
Sarjana S-1 pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



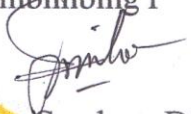
Oleh:
Beatrich Deram Wutun
1610117017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Metode Pembelajaran di Sanggar Tari *Artha Dance* Yogyakarta” diajukan oleh Beatrich Deram Wutun Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Yogyakarta (Kode Prodi 188209) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 17 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I


Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd.
NIP. 19611104 198803 1 002/ NIDN. 0004116108

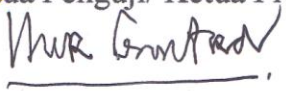
Pembimbing II


Drs. Untung Muljono, M. Hum.
NIP. 19580919 198203 1 003/ NIDN. 0019095801

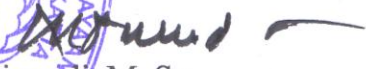
Penguji Ahli


Drs. Sarjiwo, M. Pd.
NIP. 19610916 198902 1 001/ NIDN. 0016096109

Ketua Penguji/ Ketua Prodi/ Ketua Jurusan


Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.
NIP. 19640619 199103 1 001/ NIDN. 0019066403

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Siswadi, M. Sn.
NIP. 19591106 198803 1 001



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Beatrich Deram Wutun
Nomor Mahasiswa : 1610117017
Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Juli 2020
Yang membuat pernyataan



Beatrich Deram Wutun
NIM: 1610117017

MOTTO

“Orang malas tidak akan menangkap buruannya, tetapi orang rajin akan memperoleh harta yang berharga”

(Amsal 12: 27)

“Satu-satunya cara mencapai keberhasilan adalah dengan mencintai proses mengerjakannya”

(Steve Jobs)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak, Damianus Nuo Wutun

Ibu, Brigita Unarajan

Kakak, Olivia Sabu Wutun dan Skolastika Pulo Wutun

Adik, Laurensius Apol Wutun

Yermias Toding

Sahabat Terbaik, Meilanie Fitria, Eugenia Lasar, Dince Lalel, Lia Yuliati

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul: “Metode Pembelajaran di Sanggar Tari *Artha Dance* Yogyakarta” dengan baik meskipun di tengah ujian wabah virus *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum, selaku Ketua Program Studi S1/ Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan sekaligus sebagai Ketua Penguji yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana jurusan.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn, selaku Sekretaris Program Studi S1/ Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan sekaligus Sekretaris Ujian Tugas Akhir yang telah memberikan informasi mengenai penulisan skripsi.
3. Drs. Gandung Djadmiko, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Drs. Untung Muljono, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Drs. Sarjiwo, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Penguji Ahli yang telah mengarahkan dan membimbing selama kuliah di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan.
6. Seluruh dosen di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas segala ilmu dan pembelajaran yang diberikan.
7. Seluruh staf dan karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan fasilitas dengan mudah.
8. Made Dyah Agustina, S. Pd, M. Sn, sebagai Ketua Sanggar Tari *Artha Dance* yang telah mengizinkan dan membimbing selama penelitian berlangsung.
9. Terimakasih kepada para pendidik di Sanggar Tari *Artha Dance* yang telah membimbing dan memberikan informasi selama penelitian berlangsung.
10. Terima kasih kepada seluruh narasumber dalam penelitian ini yang telah membantu dalam mendapatkan informasi penelitian.
11. Orang tua yang telah memberikan segala bentuk semangat dari segi materi maupun material serta doa yang tidak pernah putus.
12. Terima kasih kepada seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi dan memberikan nasehat yang sangat berharga selama proses perkuliahan.

13. Sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu menemani dalam berbagi keluh kesah dan saling memberi semangat serta doa.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan penulis dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam pendidikan.

Yogyakarta, 17 Juli 2020

Penulis

Beatrich Deram Wutun
NIM. 1610117017

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Pembelajaran	6
2. Metode Pembelajaran.....	7
3. Tari	13
4. Pendidikan Nonformal	18
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Objek dan Subjek Penelitian	23

B. Tempat dan Jadwal Penelitian	23
C. Prosedur Penelitian.....	23
D. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	25
E. Teknik Validasi dan Analisis Data	28
F. Indikator Capaian Penelitian.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Profil Sanggar Tari <i>Artha Dance</i>	31
2. Sarana dan Prasarana Sanggar Tari <i>Artha Dance</i>	39
3. Proses Pembelajaran di Sanggar Tari <i>Artha Dance</i>	41
B. Pembahasan	50
1. Pembelajaran di Sanggar Tari <i>Artha Dance</i>	52
2. Metode Pembelajaran Seni Tari	68
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Seni Tari	72
4. Hasil Pembelajaran Seni Tari.....	76
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	81
1. Pendidik.....	81
2. Peserta Didik	81
3. <i>Stakeholder</i> (Orang tua)	81
4. Sarana dan Prasarana.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel. Daftar Nama Peserta Didik di Sanggar Tari <i>Artha Dance</i>	87
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir	22
Gambar 2. Ketua Sanggar Made Dyah Agustina	35
Gambar 3. Pelatih 1 Danang Anikan Fajar	37
Gambar 4. Pelatih 2 Nyoman wiraswati Ningrum	38
Gambar 5. Studio Sanggar Tari <i>Artha Dance</i> Tampak Depan.....	40
Gambar 6. Contoh Speaker Bluetooth Mini.....	40
Gambar 7. Properti untuk Tari Kotak Ayu.....	41
Gambar 8. Pemanasan Tari Kotak Ayu.....	46
Gambar 9. Pembelajaran Tari Wayang Langkung	46
Gambar 10. Pemanasan Tari Wayang Langkung.....	48
Gambar 11. Pembelajaran Tari Kotak Ayu.....	48
Gambar 12. Evaluasi dari Ketua Sanggar	49
Gambar 13. Pemanasan Tari Kotak Ayu.....	50
Gambar 14. Sertifikat sebagai Pengisi Acara Event Festival Kuliner.....	88
Gambar 15. Piagam Penghargaan sebagai Pengisi Acara dalam Festival Kebudayaan Yogyakarta	88
Gambar 16. Piagam Penghargaan dalam Kegiatan Pelatihan Kesenian Betawi	89
Gambar 17. Sertifikat sebagai Koreografer dalam Seminar Naional	89
Gambar 18. Piagam Penghargaan sebagai Koreografer pada Canisius Education Fair.....	89
Gambar 19. Sertifikat sebagai Pengisi Acara MARSS	90
Gambar 20. Sertifikat Pendidik sebagai Pemberi Sambutan dan Penilai pada Pagelaran Seni Tari.....	90
Gambar 21. Piagam Penghargaan sebagai	

Peserta Talkshow Kemerdekaan	90
Gambar 22. Piagam Penghargaan Narasumber dalam Kegiatan Belajar Mengajar Bersama Maestro	91
Gambar 23. Sertifikat sebagai Koreografer dalam Seminar Nasional	91
Gambar 24. Piagam Penghargaan sebagai Narasumber dalam Kegiatan Pemusatan Latihan Perkemahan Pramuka.....	91
Gambar 25. Piagam Penghargaan sebagai Juri Cabang pada Lomba Tari Islami	92
Gambar 26. Piagam Penghargaan sebagai Peserta dalam Kegiatan Colour BMD	92
Gambar 27. Pemanasan Tari Kotak Ayu untuk Peserta Didik Tingkat TK-SD.....	93
Gambar 28. Latihan Tari Wayang Langkung untuk Peserta Didik tingkat SMP-SMA	93
Gambar 29. Latihan Tari Kotak Ayu untuk Peserta Didik Tingkat TK-SD	93
Gambar 30. Waktu Istirahat Peserta Didik	94
Gambar 31. Evaluasi dari Pelatih Sanggar Danang Anikan Fajar	94
Gambar 32. Evaluasi dari Ketua Sanggar Made Dyah Agustina.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Program Kerja Sanggar Tari <i>Artha Dance</i>	86
Lampiran 2. Daftar Nama Peserta Didik di Sanggar Tari <i>Artha Dance</i>	87
Lampiran 3. Sertifikat dan Piagam Penghargaan Ketua Sanggar dan Sanggar Tari <i>Artha Dance</i>	88
Lampiran 4. Proses Pembelajaran di Sanggar Tari <i>Artha Dance</i>	93

ABSTRAK

Penelitian ini mengungkap tentang metode pembelajaran yang digunakan di Sanggar Tari *Artha Dance*. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan Metode Pembelajaran di Sanggar Tari *Artha Dance* Yogyakarta. Sanggar Tari *Artha Dance* merupakan sanggar yang mampu menghasilkan para penari yang berbakat dan cepat tanggap dalam menguasai materi tari yang diajarkan oleh pendidik selama proses pembelajarannya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek dari penelitian ini adalah Metode Pembelajaran di Sanggar Tari *Artha Dance*, sedangkan subjek dari penelitian ini adalah ketua, pendidik, peserta didik, dan *stakeholder* (orang tua) Sanggar Tari *Artha Dance*. Teknik Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan observasi, studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Teknik validasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode, sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan di Sanggar Tari *Artha Dance* yaitu: metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, imitasi, latihan, dan penugasan. Selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut, peserta didik mampu menyelesaikan materi tari yang diberikan oleh pendidik dalam waktu yang singkat. Selain dapat menyelesaikan materi dengan cepat, peserta didik juga mampu melakukan gerak tari sesuai dengan teknik gerak yang benar dan dengan penghayatan serta ekspresi yang tepat sesuai dengan materi tari. Hal tersebut didukung oleh kemampuan dari pendidik dalam mengajar, kemampuan peserta didik dalam belajar, dan *stakeholder* (orang tua) dalam mendampingi dan membimbing peserta didik.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Sanggar Tari, *Artha Dance*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran yang baik memerlukan kesinambungan antara peserta didik, guru, maupun sumber belajar (buku, internet, televisi, radio dan lain-lain). Guru sangat berperan penting untuk mengarahkan peserta didik dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran di masyarakat maupun di sekolah mempunyai cara-cara tersendiri untuk diterapkan, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik. Metode pembelajaran diperlukan oleh seorang guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dihasilkan setelah pembelajaran berakhir. Oleh karena itu, ketepatan dalam pemilihan metode pembelajaran sangat berdampak pada tujuan dari pembelajaran tersebut. Menurut Majid, metode pembelajaran dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata, agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (2017: 193).

Metode memiliki peran yang sangat strategis dalam mengajar. Keberhasilan dari implementasi strategi pembelajaran berpacu pada bagaimana seorang guru memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang digunakan. Metode berperan sebagai rambu-rambu atau bagaimana memproses suatu pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan sistematis, sehingga dikatakan bahwa proses

pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa adanya suatu metode. Menurut Mukrimah, metode pembelajaran yang secara umum sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penugasan, *randomization technique*, *beyond center and circle time* (BCCT), stimulasi, imitasi, diskusi, *quantum teaching learning*, *active learning*, *round table*, latihan, karya wisata (*field trip*), dan *student team achievement divisions* (2014: 80). Beberapa dari metode tersebut biasanya digunakan sebagai metode pembelajaran di lembaga pendidikan formal dan juga digunakan dalam pembelajaran di lembaga nonformal seperti di sanggar-sanggar tari.

Pendidikan semakin berkembang pesat di dalam kehidupan manusia, karena peranannya yang semakin meningkat di antara kekuatan-kekuatan yang mengatur masyarakat modern. Pendidikan dikategorikan menjadi beberapa jenis yakni pendidikan formal, informal, dan nonformal. Menurut Ahmadi, pendidikan formal merupakan pendidikan yang terstruktur dan memiliki aturan yang resmi (2014: 81). Pendidikan informal menurut Ahmadi merupakan pendidikan yang berlangsung dalam keluarga dan lingkungan. Pendidikan yang diajarkan dalam keluarga salah satunya adalah pendidikan budi pekerti (2014: 83). Sedangkan menurut Yatimah, pendidikan nonformal merupakan pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan di masyarakat secara terstruktur dan berjenjang (2014: 19). Seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan formal yang paling tinggi sekalipun, masih memerlukan pendidikan nonformal, karena ilmu yang didapat dari pendidikan di sekolah/universitas tidak selamanya akan terus sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi yang selalu

berkembang pesat. Sementara itu, yang sedang menempuh pendidikan formal, masih memerlukan pendidikan nonformal dalam berbagai proses pendidikan, seperti kegiatan sanggar seni, kursus, belajar berorganisasi, kegiatan pramuka, dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

Pendidikan luar sekolah dapat dikatakan sebagai proses memanusiakan manusia untuk meningkatkan kualitas berpikir, moral dan mental sehingga mampu memahami, mengungkapkan, membebaskan, dan menyesuaikan dirinya terhadap perkembangan hidupnya. Ketika di sekolah terikat oleh persyaratan-persyaratan formal sehingga sangat banyak mengalami keterbatasan, maka pendidikan nonformal dapat keluar dari semua keterbatasan itu. Salah satu contoh pendidikan nonformal adalah Sanggar Tari *Artha Dance*.

Sanggar Tari *Artha Dance* dalam pembelajarannya menggunakan metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik. Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik disesuaikan dengan kemampuan belajar peserta didik, sehingga mereka lebih mudah mengerti dan memahami proses pembelajaran di sanggar tari tersebut. Sanggar Tari *Artha Dance* tergolong sebagai sanggar tari yang masih baru karena berdiri pada tahun 2013, yang dikelola oleh Made Dyah Agustina. Namun, sampai saat ini belum ada yang meneliti tentang proses pembelajaran yang terjadi di Sanggar Tari *Artha Dance* tersebut. Sedangkan Sanggar Tari *Artha Dance* sering mendapatkan penghargaan dari hasil lomba-lomba tari seperti juara 1 di program televisi TRANS TV Bukan Bakat Biasa tahun 2017 di Jakarta, juara 2 lomba *Contemporer Dance Competition* kategori I tahun 2018 di Yogyakarta, juara 3 di

program televisi INDOSIAR Panggung Gembira tahun 2018 di Jakarta, juara 1 pada acara GKR Hemas dalam UMW *Got Talent* tahun 2020 di Yogyakarta, dan juara 1 di program televisi NET TV pada acara Gokil tahun 2020 di Jakarta. Sebagian dari perlombaan tersebut memerlukan waktu latihan dalam hitungan hari saja, tetapi mereka dapat meraih kejuaran yang membanggakan. Dari uraian di atas, ada ketertarikan untuk meneliti apa saja metode pembelajaran yang digunakan di Sanggar Tari *Artha Dance* sehingga, meskipun sanggar tersebut tergolong masih baru, tetapi dapat menghasilkan prestasi yang besar. Oleh karena itu, topik ini layak untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana metode pembelajaran yang digunakan di Sanggar Tari *Artha Dance* Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Metode Pembelajaran di Sanggar Tari *Artha Dance* Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pembelajaran tari khususnya pada metode pembelajaran yang digunakan di Sanggar Tari *Artha Dance* Yogyakarta.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat disajikan sebagai bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan di dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan hasil belajar tari pada pendidikan nonformal yakni Sanggar Tari *Artha Dance* Yogyakarta.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian disusun dalam kerangka yang sesuai dengan ketentuan dalam penulisan karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan laporan selengkapnya adalah sebagai berikut :

BAB I merupakan bab yang berisi tentang pendahuluan yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan bab yang berisi tinjauan pustaka yaitu landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III merupakan bab yang berisi tentang metode penelitian yaitu objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan instrument pengumpulan data, teknik validasi data dan analisis data, dan indikator capaian peneliti.

BAB IV merupakan bab yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bagian ini berisi tentang hasil deskripsi Metode Pembelajaran di Sanggar Tari *Artha Dance*, sekaligus pembahasan tentang penelitian tersebut.

BAB V merupakan bab berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran penelitian.